



## **PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**Ane Kurniawati**

Universitas Siliwangi, Indonesia

[anekurniawati@unsil.ac.id](mailto:anekurniawati@unsil.ac.id)

*Diterima: Maret 2018. Disetujui: Mei 2018. Dipublikasikan: Mei 2018.*

---

### **ABSTRACT**

*The objective of this study was to know (1) how the entrepreneurship, creativity and financial performance at Medium Manufacturing Company In Tasikmalaya City, (2) how the Influence of entrepreneurship on financial performance at Medium Manufacturing Company In Tasikmalaya City, (3) how the Influence of creativity on financial performance at Medium Manufacturing Company In Tasikmalaya City, (4) how the Influence of entrepreneurship and creativity on financial performance at Medium Manufacturing Company In Tasikmalaya City. The method used in this study is descriptive method of verification with quantitative approach. The study population consists of 23 Company, uses random sampling to obtain 19 respondents. The analysis tool used is the path analysis. These study indicate that (1) the entrepreneurship, creativity and financial performance at Medium Manufacturing Company In Tasikmalaya City is good enough, (2) The entrepreneurship significantly influence on financial performance at Medium Manufacturing Company In Tasikmalaya City, (3) The creativity significantly influence on financial performance at Medium Manufacturing Company In Tasikmalaya City, (4) The entrepreneurship and creativity significantly influence on financial performance at Medium Manufacturing Company In Tasikmalaya City.*

**Keywords:** *entrepreneurship; creativity; financial performance.*

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Bagaimana Jiwa Kewirausahaan, Kreativitas dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah di Kota Tasikmalaya, (2) Bagaimana Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya, (3) Bagaimana Pengaruh Kreativitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya, (4) Bagaimana Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan survei. Populasi penelitian terdiri dari 23 Perusahaan, menggunakan *random sampling* untuk mendapatkan 19 responden. Alat analisis yang digunakan adalah uji *path analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Jiwa Kewirausahaan, Kreativitas dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya kriteria baik, (2) Jiwa Kewirausahaan berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya, (3) Kreativitas berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya, (4) Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya.

**Kata Kunci:** jiwa kewirausahaan; kreativitas; kinerja keuangan.

---

## PENDAHULUAN

Industri kecil menengah merupakan bagian dari dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Di Indonesia sendiri perhatian terhadap industri kecil menengah (IKM) telah menjadi hal yang penting bukan hanya untuk memperkuat struktur perekonomian nasional, tetapi juga untuk penyerapan tenaga kerja dan sebagai wahana yang sangat strategi untuk distribusi barang dan jasa. Kehadiran IKM ini semakin dirasakan dampaknya di Indonesia selama terkena krisis moneter.

Industri kecil menengah memegang peran yang besar apabila dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata serta masalah urbanisasi dengan segala efek-efek negatifnya. Artinya keberadaan atau perkembangan usaha kecil diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut. Apalagi di era perdagangan bebas dan semakin gencarnya proses globalisasi.

Menurut Leonardus Saiman (2009:43) Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah dalam menjalankan suatu usaha di butuhkan jiwa kewirausahaan yang dapat mengelola bisnis dengan baik hingga mendapat laba yang besar, maka dari itu dibutuhkan kreativitas didalam suatu usaha atau bisnis agar dapat bersaing di bidang usahanya, kreativitas sendiri mengandung arti yaitu proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada, dalam arti kata lain kreativitas ini memunculkan ide-ide yang baru untuk kemajuan usaha atau bisnis yang sedang berjalan.

Setiap usaha/bisnis ingin mendapatkan kinerja keuangan, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapatkan laba, walaupun laba bukan merupakan satu satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan sebuah usaha, tetapi alasan laba menjadi faktor yang penting adalah karena laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis. Jika terjadi penurunan atau ketidak stabilan laba maka, perusahaan akan kesulitan untuk mengoprasikan kegiatan usahanya dan menjaga ketahanan usahanya.

Pembangunan industri juga diarahkan untuk lebih meningkatkan industri kecil menengah. Usaha tersebut dilaksanakan antara lain melalui pelatihan jiwa kewirausahaan dan pengembangan kreativitas usaha peningkatan produktivitas, perbaikan mutu produksi serta meningkatkan kinerja keuangan. Dengan berkembangnya industri kecil menengah akan meningkatkan pula pendapatan pengusaha dan buruh industri sehingga mampu memberikan sumbangan pendapatan yang besar terhadap keluarga.

Sejalan dengan aktualisasi otonomi daerah, setiap daerah relatif diberikan kebebasan untuk menetapkan visi dan misi pembangunannya sesuai dengan potensi dan kebutuhan masing-masing daerah. Tidak terkecuali Kota Tasikmalaya sebagai salah satu pusat pertumbuhan di wilayah Priangan Timur juga telah menetapkan visinya yaitu Berlandaskan Iman dan Taqwa, Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Yang Berdaya Saing Menuju Masyarakat Madani Tahun 2013 – 2017 (<http://tasikmalayakota.go.id>)

Kota Tasikmalaya memiliki banyak sumber daya yang dapat dikembangkan, baik industri bordir, makanan atau kerajinan. Industri Kecil Menengah telah terbukti mampu menghasilkan berbagai komoditas, lokal maupun pasar internasional. Sayangnya, daya saing dari produk yang dihasilkan pengusaha tersebut belum maksimal.

Untuk mengejar target pesanan tersebut agar dapat memenuhi kebutuhan maksimal maka program kemitraan merupakan kata ideal. Kemitraan antara pemodal besar dengan pemodal kecil merupakan salah satu strategi yang dapat dikembangkan untuk kemajuan bersama. Kemitraan yang didasari kesadaran bahwa yang besar membutuhkan yang kecil, yang kecil membutuhkan yang besar.

Permasalahan mendasar yang dihadapi antara lain lemahnya jiwa kewirausahaan dan kurangnya kreativitas terhadap kinerja keuangan tersebut. Hal ini yang kurang menanamkan jiwa kewirausahaan dalam hal kemauan atau daya juang dalam mempertahankan usahanya untuk tetap maju dan berkembang serta kurang untuk melakukan kreativitas usahanya dan tidak mempunyai keberanian untuk menampilkan sesuatu yang berbeda dalam menjalankan usaha ini dikarenakan pengusaha tidak mau mengambil resiko bahwa produk tersebut akan laku di pasaran sehingga kinerja keuangan terhadap produk masih sangat rendah atau belum mencapai target yang ditentukan, hal ini terbukti menurunnya jumlah pembelian produk. Dengan menurunnya pembelian produk secara otomatis pendapatan Perusahaan Manufaktur dengan kinerja keuangan pun ikut menurun.

## KAJIAN PUSTAKA

### Jiwa Kewirausahaan

Menurut Basrowi (2011:2) Jiwa Kewirausahaan adalah seorang pebisnis yang muncul sebagai ancaman, pesaing yang agresif, sebaliknya pada pebisnis lain sesama *entrepreneur* mungkin sebagai sekutu/mitra, sebuah sumber penawaran, seorang pelanggan, atau seorang yang menciptakan kekayaan bagi orang lain, juga menemukan jalan yang lebih baik untuk memanfaatkan sumber-sumber daya, mengurangi pemborosan, dan menghasilkan lapangan pekerjaan baru

bagi orang lain yang dengan senang hati untuk menjalankannya.

Sedangkan jiwa kewirausahaan menurut Nurcholis Madjid (2002:3) adalah etos yang mengarah adanya keyakinan yang kuat akan harga atau nilai sesuatu yang menjadi bidang kegiatan usaha atau bisnis.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan dikatakan sebagai suatu proses mengerjakan sesuatu (kreatif), sesuatu yang berbeda (inovatif), dan berani mengambil resiko (*risk-taking*). Seorang wirausahawan (*entrepreneurship*) yang kreatif berhubungan dengan kemampuan dan keuletan untuk mengembangkan ide-ide baru dengan menggabungkan sumber-sumber daya yang dimiliki, dimana mereka selalu mengobservasi situasi dan problem-problem sebelumnya yang tidak atau kurang diperhatikan. Selain itu mereka cenderung memiliki banyak alternatif terhadap situasi tertentu dan mendaya gunakan kekuatan-kekuatan emosional mental di bawah sadar yang dimiliki untuk menciptakan sesuatu atau produk yang baru atau cara baru dan sebagainya.

### Kreativitas

Menurut Suryana (2006:2) Kreativitas adalah “Kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur variabel data variabel yang sudah ada sebelumnya”.

Menurut Raka (Helmi, 2004:8)” Kreativitas adalah penciptakan ide-ide yang baru, ide-ide tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk, jasa, atau cara pengolahan yang baru yang mempunyai nilai kemanfaatan sosial /ekonomi”.

Setiap orang kreatif pada tingkat tertentu, tetapi orang mempunyai kemampuan dan bakat dalam bidang tertentu dapat lebih kreatif daripada orang lain”. Seorang wirausahawan adalah pemikiran yang kreatif, mereka tidak

mengikuti cara pemikiran yang telah menjadi kebiasaan dan dilakukan pada orang lain umumnya.

Oleh karena beragamnya pendapat para ahli akan pengertian kreativitas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu produk yang baru ataupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, yang berguna, serta dapat dimengerti.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Jumingan (2006:239) kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

“Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas”.

Menurut Sutrisno (2009:53) menjelaskan tentang kinerja keuangan sebagai berikut:

“Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut”.

Dari definisi kinerja keuangan yang dipaparkan, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kinerja merupakan hasil atau prestasi yang dicapai perusahaan mengenai posisi keuangan perusahaan, informasi dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:32). Tempat penulis melakukan penelitian serta mendapatkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini dijadikan sebagai unit analisis atau

subjek penelitian. Penulis melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang tergolong industri menengah yang berada di wilayah Kota Tasikmalaya yang kegiatan utamanya mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu terdiri dari: 1) Jiwa Kewirausahaan; 2) Kreativitas; dan 3) Kinerja Keuangan.

### **Metode Penelitian**

Dalam menjalankan suatu penelitian, untuk mencapai suatu tujuan ilmiah tidak terlepas dari penggunaan metode, karena metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan survei (Mohammad.Nazir, 2005:56).

Populasi penelitian terdiri dari 23 Perusahaan, menggunakan *random sampling* untuk mendapatkan 19 responden. Alat analisis yang digunakan adalah uji *path analysis*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Tanggapan Responden Mengenai Jiwa Kewirausahaan, Kreativitas Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya**

#### **a. Tanggapan Responden Mengenai Jiwa Kewirausahaan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya**

Berdasarkan tanggapan responden mengenai jiwa kewirausahaan pada perusahaan manufaktur menengah kota Tasikmalaya termasuk kepada kategori baik. Dari beberapa kriteria yang diajukan, ternyata yang memiliki skor yang paling tinggi yaitu setiap dapat memimpin karyawan dengan baik, sedangkan yang memiliki skor yang paling kecil yaitu berani menentukan harga yang tinggi dalam menjual produk. Dari hasil penelitian di atas bahwa pada

variabel jiwa kewirausahaan menunjukkan dalam klasifikasi sangat tinggi yang berarti dapat Memimpin karyawan dengan baik.

**b. Tanggapan Responden Mengenai Kreativitas Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya**

Berdasarkan tanggapan responden mengenai kreativitas Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya termasuk kepada kategori sangat baik. Dari beberapa kriteria yang diajukan, ternyata yang memiliki skor yang paling tinggi yaitu Pemilik Usaha mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha 8, sedangkan yang memiliki skor yang paling kecil yaitu berani menentukan Menelusuri teknologi, proses, teknik baru dan atau ide produk.

**c. Besarnya Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya**

Berdasarkan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur menengah kota Tasikmalaya mengalami penurunan terbesar yaitu pada CV. Agro Kulit. Hal ini menunjukan bahwa kondisi perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan di akibatkan adanya biaya-biaya yang dikleuarkan sangat tinggi dibandingkan dengan penjualan pada CV. Agro Kulit menurun. Sedangkan kinerja keuangan pada perusahaan peningkatan terbesar adalah Lintang Hal ini menunjukan tingkat kinerja keuangan yang baik pada perusahaan tersebut diakibat biaya-biaya yang di keluarkan oleh perusahaan baik sehingga laba setelah pajak yang dihasilkan tinggi dan penjualan

**B. Hubungan Jiwa Kewirausahaan Dengan Kreativitas Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya**

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS.V.16 di peroleh koefisien

korelasi sebesar 0,855 atau 85,5% antara hubungan Jiwa Kewirausahaan Dengan Kreativitas yaitu sangat kuat artinya jika meningkat jiwa kewirausahaan maka kreativitas pun meningkat begitu juga sebaliknya

**C. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Secara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya**

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS.V.16 untuk analisa jalur Koefisien Beta ( $\beta$ ) atau Koefisien Standar (*Standardized Coefficients*) untuk variabel  $X_1$  (Jiwa Kewirausahaan) terhadap Y (Kinerja Keuangan) sebesar 0,523 dengan arah positif dan diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,273 berarti 27,3%. Variabilitas dari variabel Y dapat dipengaruhi (diterangkan) oleh variabel  $X_1$ . Artinya yaitu bahwa Jiwa Kewirausahaan berpengaruh langsung sebesar 27,3% kepada Kinerja Keuangan.

Untuk menguji hipotesis atau signifikansi pengaruh secara parsial Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya dilakukan dengan menggunakan uji t. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, pada hasil perhitungan SPSS.V.16, untuk variabel Jiwa Kewirausahaan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,086 dengan nilai signifikansi 0,007 dan  $dk = (n-k-1) = 16$  maka nilai  $t_{tabel} = 2,120$  dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan berdasarkan probabilitas nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Dengan demikian hal ini berarti  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain Jiwa Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya

#### **D. Pengaruh Kreativitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya Secara Parsial**

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS V.16* untuk analisa jalur Koefisien Beta ( $\beta$ ) atau Koefisien Standar (*Standardized Coefficients*) untuk variabel  $X_2$  (Kreativitas) terhadap  $Y$  (Kinerja Keuangan) sebesar 0,449 dan diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,202<sup>β</sup> berarti 20,2%. Variabilitas dari variabel  $Y$  dapat dipengaruhi (diterangkan) oleh variabel  $X_2$ . Artinya yaitu bahwa Kreativitas berpengaruh langsung sebesar 20,2% kepada Kinerja Keuangan.

Untuk menguji hipotesis atau signifikansi pengaruh secara parsial Kreativitas Terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ) pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya dilakukan dengan menggunakan uji  $t$ . Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji  $t$ , pada hasil perhitungan *SPSS V.16*, untuk variabel Kreativitas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,650 dengan nilai signifikansi 0,017 dan  $dk = (n-k-1) = 16$  maka nilai  $t_{tabel} = 2,120$  dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan berdasarkan probabilitas nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ . Dengan demikian hal ini berarti  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya.

#### **E. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya Secara Simultan**

Dari hasil pengolahan *SPSS.V.16* di peroleh koefisien korelasi sebesar 0,936 sedangkan pengaruh secara simultan

( $\rho_{YX_2X_1}$ ) yaitu sebesar 0,877 atau 87,7%, artinya yaitu bahwa Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas berpengaruh langsung sebesar 87,7% kepada Kinerja Keuangan.

Dari hasil perhitungan *SPSS.V.16* diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 56,833. Dimana kriteria penolakan  $H_0$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikan sebesar 5% maka dari tabel distribusi *F-Snedecor* diperoleh  $F_{0,05}$ ;  $k$ ;  $(n-k-1) = F_{0,05} = df_1 = 2, df_2 = 16$  adalah sebesar 3,63 atau cukup melihat nilai sig  $F$  yaitu sebesar 0,000 yang artinya dengan lebih besar dari 5% menunjukkan signifikan dikarenakan  $F_{hitung} 56,833 > F_{tabel} 4,74$  dan sig  $F$  sebesar 0,000 maka  $H_0$  ditolak atau dengan kata lain Jiwa Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Kreativitas ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ). artinya yaitu jika semakin meningkat Jiwa Kewirausahaan dan tingkat Kreativitas maka Kinerja Keuangan pun akan meningkat begitu juga sebaliknya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jiwa Kewirausahaan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya atas termasuk kategori baik. Hal tersebut sesuai dengan jiwa seorang entrepreneur yang selalu memimpin karyawan dengan baik dalam menjalankan usahanya. Dimana para karyawan merasa tenang dalam bekerja dan diharapkan merasa puas dengan pekerjaan masing-masing karyawan. Kreativitas Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya atas termasuk kategori sangat baik. Hal terlihat kreativitas mampu menyelesaikan

- masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Dimana para Pemilik Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya dalam membuat keputusan ketika memecahkan masalah yang akan terjadi berkaitan dengan ancaman dan peluang yang muncul dengan menggunakan analisis SWOT. Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya cukup baik. Hal ini terlihat para pemilik usaha mengalami peningkatan penjualan yang sangat tinggi karena para pemilik usaha memikirkan cara bersaing dengan harga yang relatif murah dengan kantong masyarakat sehingga konsumen pun banyak membeli dan itu menjadi profit bagi pemilik usaha.
2. Hubungan jiwa kewirausahaan dengan kreativitas pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya yaitu sangat kuat artinya jiwa kewirausahaan yang tinggi maka kreativitas yang dimilikinya pun ikut tinggi pula, begitu pun sebaliknya.
  3. Jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya artinya jika pengusaha semakin meningkat jiwa kewirausahaan maka kinerja keuangan akan semakin meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila jiwa kewirausahaan menurun maka akan mempengaruhi kinerja keuangan yang dihasilkan.
  4. Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya artinya jika Pengusaha semakin meningkatkan kreativitas maka kinerja keuangan akan semakin meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila daya kreativitas menurun maka akan mempengaruhi kinerja keuangan yang dihasilkan.
  5. Jiwa Kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya artinya jika Pengusaha semakin meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kreativitas maka kinerja keuangan akan semakin meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila jiwa kewirausahaan dan daya kreativitas menurun maka akan mempengaruhi kinerja keuangan yang dihasilkan
- Saran**
- Dari simpulan tersebut ada beberapa saran yang penulis ajukan yang dapat dijadikan acuan sesuai dengan hasil penelitian, diantaranya yaitu:
1. Sebaiknya Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya lebih meningkatkan berani menentukan harga yang tinggi dalam menjual produk, dengan cara mengadakan pelatihan agar menumbuhkan jiwa kewirausahaannya untuk dapat lebih berani mengambil risiko dalam menjalankan usahanya.
  2. Skor terkecil yaitu menelusuri teknologi, proses, teknik baru dan atau ide produk untuk meningkatkan kreativitas pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya dengan cara identifikasi kebutuhan/masalah dimulai dari konsumen. Konsumen diberi kuesioner yang berkenaan dengan kebutuhan, masalah dan ekspektasi konsumen. Kemudian responden konsumen dikelompokkan berdasarkan tingkat keseriusannya, frekuensinya dan biaya penanggulangnya untuk menentukan perbaikan produk apa saja yang harus dilakukan.
  3. Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya mengalami tidak sehat karena *Net Profit Margin* kurang dari 5%. Demi menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan sebaiknya Perusahaan lebih berhemat dalam pengeluaran

biaya-biaya yang tidak penting dan meningkatkan penjualan produk untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal.

4. Karena terlihat adanya pengaruh antara jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya serta adanya hubungan positif antara jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Menengah Kota Tasikmalaya maka sebaiknya lebih ditingkatkan lagi jiwa kewirausahaan dan kreativitas yang sudah ada. Hendaknya penelitian selanjutnya memperdalam faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi Kinerja Keuangan, seperti *good corporate governance*, *intellectual capital* dan lain-lain

## REFERENSI

- Aditya Helmi, (2004). Analisis Pengaruh Merk, Orientasi Strategik, Dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi pada UKM Tanggulangin di Kota Sidoarjo). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia, Vol III, No 3 Program Magister Manajemen*.
- Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia.
- Arifiningtyas Widyaningrum. 2013. Pengaruh Audit Internal, *Intellectual Capital* dan *GCG* terhadap kinerja keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Buchari Alma. 2008. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Eddy Soeryanto Soegoto. 2009. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Fitria Lestari. 2013. pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreatifitas terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung. *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*.
- Fitria sari lila 2013, *Pengaruh Orientasi Pasar dan Kreativitas Terhadap Kinerja Pemasaran pedagang pakaian jadi di pasar kliwon kabupaten kodus*, management analysis journal 2 (1) issn 2252-6552 *Ilmiah-Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Indonesia. Jurnal Akreditasi No.55a/DIKTI/Kep/2006 Fakultas Ekonomi*
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haryati dan Bambang Tjahjadi. 2015. Hubungan Strategi Inovasi dengan kinerja keuangan yang dimediasi oleh Modal Intelektual dan Kinerja Pelanggan Pada Entitas Manufaktur di Jawa Timur. *Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Ignatia Martha Hendrati dan Mochamad Muchso. 2010. Pengaruh latar belakang pendidikan (formal), pelatihan (pendidikan non formal) dan jiwa kewirausahaan terhadap kinerja keuangan UKM di Sentra Industri Tenun Ikat Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Vol.10 No. 1 Maret 2010*.
- Irham Fahmi. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Jumingan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2007. *“Bank dan Lembaga Keuangan Lain”*. Edisi enam, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada
- Leonardus Saiman. 2009. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat
- Meredith, Geoffrey G. 2008, *“Kewirausahaan”*. Yogyakarta : Med Press.
- Munandar. 2009. *Perencanaan Kerja. Pengkoordinasian Kerja. Dan*



- Pengawasan Kerja*. BPFE. Yogyakarta
- Nurcholis Madjid. 2002. *Indonesia Kita*. Jakarta: Univeritas Paramadina
- Rhenald Kasali. 2005. *Manajemen Public Relations*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Rhenald Kasali dkk. 2010. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: PT Grafiti
- Ricky W.Griffin & Ronald J.Ebert. (2006). *Bisnis (8 th.ed)*. Jakarta : Erlangga
- Rosyid Risya Ashary. 2014. Pengaruh Tingkat Kreativitas dan Kepercayaan Kepada Rekan Kerja Terhadap Kinerja Keuangan di Tempat Kerajinan Tembaga PT. Bakiku. Jurnal Universitas Muhamadiyah Surakarta
- Salim, Gendro. 2010. *Neuro Marketing*. Jakarta : Siner Media
- Schiffman, L., & Kanuk,L. 2004. *Perilaku Konsumen*. New Jersey: Prentice Hall
- Shane, S. dan Venkataraman, S. (2000), *The promise of entrepreneurship as a field of research, Academy of Management Review*, Vol. 25, No. 1, hal. 217-226
- Sucipto 2007, Penilaian Kinerja Keuangan Jurnal Akuntansi Universitas Sumatra Utara, Medan
- Sugiyono. 2007. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ketiga Bandung: Alfabeta
- Suherman. 2011. *Praktik Bisnis Berbasis Entrepreneurship*. Bandung: Alfabeta
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, Yuyus dan Bayu, Kartib, 2011, *Kewirausahaan pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*, Jakarta : Kencana Perdana Media Group.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : Ekonesia.
- Syofian Siregar. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Ujang Sumarwan. 2011. *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Edisi kedua. Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Winardi, J. 2008. *Enterpreneur dan Entrepreneurship*, Jakarta : Kencana Perdana Media Group.
- [www.tasikmalayakota.go.id](http://www.tasikmalayakota.go.id)